

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam film ini, Peneliti melihat anak-anak digambarkan sebagai sosok yang kritis dan dewasa dalam menyampaikan pendapat. Anak-anak digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sebuah kritik sosial terhadap sebuah kasus dan dampak dari pembangunan waduk jati gede. Mulai dari kisah – kisah anak – anak yang menyuarakan pendapat tentang dampak yang mereka peroleh dari sektor ekonomi, sosial, politik, pendidikan. Seharusnya anak-anak usia mereka mendapatkan hak-hak mereka yaitu belajar dan bermain, namun di film ini terdapat hal yang berbedanya dari hak – hak mereka. Di film ini Anak – anak seakan – akan dihadirkan sebagai bentuk perlawanan terhadap pembangunan waduk jatigede ke dalam perspektif penonton, mengingat anak – anak hanya mengisahkan dampak – dampak negatif dari pembangunan tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam film ini ada ideologi sosialisme dalam film Salam dari anak-anak tergenang. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapatlah ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa anak-anak dalam film Salam dari anak-anak tergenang tidak hanya sebatas anak-anak dihadirkan secara gamblang, melainkan ada konstruksi film dari pihak-pihak lain yang menyebabkan pertentangan antara anak-anak dan kehidupan sosial.

5.2 Saran

Film salam dari anak-anak tergenang yang sudah tersebar luas dan di tonton banyak orang dengan skala nasional ini membuka harapan baru dan diharapkan mampu melihat kebijakan pemerintahan dari kacamata warga khususnya anak-anak setempat yang terkena dampak pembangunan waduk jatigede. film salam dari anak-anak tergenang ini menjadi sebuah gambaran bahwa di indonesia di suatu daerah masih ada haknya yang terenggut khususnya dari sektor anak-anak. Adapun saran atau masukan yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat, perlu kesadaran dari kita bahwa mengkonsumsi media dalam hal ini film haruslah aktif untuk mengkritisi segala sesuatu yang disajikan, karena film merupakan media propaganda paling ampuh untuk menstimuli pemikiran kita terhadap persepsi tentang sesuatu apalagi subjek yang di pilih adalah anak-anak .
2. Untuk peneliti selanjutnya, melakukan penelitan dengan desain semiotika hendaklah memahami semiotika itu sendiri secara mendetail, karena semiotika memiliki relasi yang luas. Semiotika bukan berakhir pada sebuah teori belaka, Bukan sekadar berbicara mengenai apa pesan itu. Melainkan bagaimana pesan tersebut dimaknai oleh orang lain.
3. Selain itu, film ini diharapkan manjadi referensi maupun advokasi organisasi maupun individu yang bergerak di bidang pemerhati hak asasi manusia (HAM) untuk mendefinisikan sumber opresi, ideologi, dan bentuk perebutan hak-hak anak-anak yang sampai saat ini sering terjadi hingga terwujudnya kesadaran mengenai kebebasan berpolitik.